

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Karya Ilmiah (Prosiding) : Re-modeling kaligarang fault base on satellite gravity data
 Nama/ Jumlah Penulis : 3 Orang
 Status Pengusul : Penulis pertama/ ~~Penulis ke~~ / Penulis Korespondensi **
 Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : 10th International Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Science and Its Applications
 b. ISBN/ISSN : 1742-6588, eISSN : 1742-6596
 c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : 14 Juli 2021, Semarang
 d. Penerbit/Organiser : IOP Publishing Ltd.
 e. Alamat Repository/Web : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1943/1/012004>
 Alamat Artikel : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1943/1/012004/pdf>
 f. Terindeks di (jika ada) : Scopus

Kategori Publikasi Makalah : ☒ *Prosiding* Forum Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ *Prosiding* Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	2.6	2.7	2,65
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	8.3	8.7	8,5
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	8.2	8.5	8,35
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan / prosiding (30%)	8.4	8.8	8,6
Total = (100%)			28,1
Nilai untuk Pengusul : $60\% \times 28,1 = 16,86$			

Semarang, 8 Maret 2023

Reviewer 1



Prof. Dr. Rahmat Gernowo, M.Si
 NIP. 196511231994031003
 Unit Kerja: FSM Universitas Diponegoro
 Bidang Ilmu: Fisika

Reviewer 2



Dr. Drs. Catur Edi Widodo, M.T.
 NIP. 196405181992031002
 Unit Kerja: FSM Universitas Diponegoro
 Bidang Ilmu: Fisika

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Karya Ilmiah (Prosiding) : Re-modeling kaligarang fault base on satellite gravity data
 Nama/ Jumlah Penulis : 3 Orang
 Status Pengusul : Penulis pertama/ ~~Penulis ke~~ / Penulis Korespondensi **
 Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : 10th International Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Science and Its Applications
 b. ISBN/ISSN : 1742-6588, eISSN : 1742-6596
 c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : 14 Juli 2021, Semarang
 d. Penerbit/Organiser : IOP Publishing Ltd.
 e. Alamat Repository/Web : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1943/1/012004>
 Alamat Artikel : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1943/1/012004/pdf>
 f. Terindeks di (jika ada) : Scopus

Kategori Publikasi Makalah : ☒ *Prosiding* Forum Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ *Prosiding* Forum Ilmiah Nasional

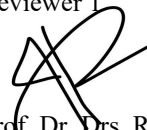
Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional ☒	Nasional ☐	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3		2.6
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9		8.3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	9		8.2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan /prosiding (30%)	9		8.4
Total = (100%)			27.5
Nilai Pengusul = 60% x 27.5 = 16.5			

Catatan Penilaian Paper oleh Reviewer :
1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi prosiding:
Artikel telah ditulis sesuai dengan format IOP Science. Latar belakang sangat sangat singkat dan kebaruan dikemukakan secara eksplisit. Unsur-unsur artikel lengkap.
2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:
Substansi artikel sesuai dengan ruang lingkup jurnal (Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Science and Its Applications). Kedalaman pembahasan cukup baik meliputi pemodelan kembali sesar kaligarang berdasarkan data gravitasi dari satelit
3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:
Referensi cukup mutakhir. Metoda standard dan dapat direfleksikan oleh peneliti lain.
4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/ prosiding:
Kualitas penerbitan cukup baik.. Paper berasal dari konferensi dimuat di IOP Science, terindeks Scopus, Q3. Nilai maximum 30.

Semarang, 8 Maret 2023

Reviewer 1



Prof. Dr. Drs. Rahmat Gernowo, M.Si.

NIP. 196511231994031003

Unit Kerja : Fakultas Sains dan Matematika

Bidang Ilmu: Fisika

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Karya Ilmiah (Prosiding) : Re-modeling kaligarang fault base on satellite gravity data
 Nama/ Jumlah Penulis : 3 Orang
 Status Pengusul : Penulis pertama/ ~~Penulis ke~~ / Penulis Korespondensi **
 Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : 10th International Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Science and Its Applications
 b. ISBN/ISSN : 1742-6588, eISSN : 1742-6596
 c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : 14 Juli 2021, Semarang
 d. Penerbit/Organiser : IOP Publishing Ltd.
 e. Alamat Repository/Web : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1943/1/012004>
 Alamat Artikel : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1943/1/012004/pdf>
 f. Terindeks di (jika ada) : Scopus

Kategori Publikasi Makalah : ☒ Prosiding Forum Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional ☒	Nasional ☐	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3		2.6
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9		8.6
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	9		8.4
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan /prosiding (30%)	9		8.7
Total = (100%)	30		28.3
Nilai Pengusul = 60% x = 16.98			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:

Penulisan sudah sesuai dengan "Guide for Author" (Title, Introduction, Materials and methods, Results and Discussion, Conclusion, Acknowledgement, References) dengan sistem Author. Substansi artikel sesuai bidang ilmu pengusul/penulis pertama. Ada benang merah dalam struktur penulisannya

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Substansi artikel sesuai dengan ruang lingkup jurnal (Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Science and Its Applications). Kedalaman pembahasan cukup baik meliputi pemodelan kembali sesar kaligarang berdasarkan data gravitasi dari satelit

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

Data-data hasil penelitian sudah menunjukkan ada kebaruan informasi. Terdapat kesesuaian pustaka dengan tema penelitian dan sumber pustaka rata-rata relative baru, sehingga aspek keterbaruannya cukup baik

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:

Jurnal ini tergolong Prosiding Forum Ilmiah Internasional. Terindeks di Scopus. Index similarity = 2%. Unsur dan kualitas terbitan cukup baik gambar dan symbol jelas terbaca

Semarang, 8 Maret 2023

Reviewer 2



Dr. Drs. Catur Edi Widodo, M.T.

NIP. 196405181992031002

Unit Kerja : Fakultas Sains dan Matematika

Bidang Ilmu: Fisika



The Ministry of Education and Culture
The Republic of Indonesia
DIPONEGORO UNIVERSITY
FACULTY OF SCIENCE AND MATHEMATICS



DECREE OF DEAN NUMBER: 3388/UN7.5.8/HK/2020

CERTIFICATE OF APPRECIATION

This certificate is presented to

Rina Dwi Indriana

for outstanding contribution as

Presenter

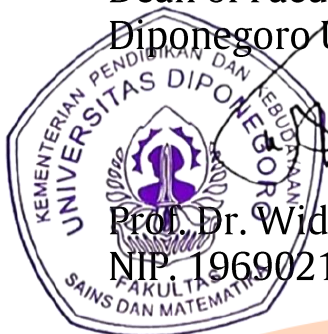
at the Virtual Conference of the 10th International Seminar on New Paradigm and Innovation of Natural Sciences and its Application (ISNPINSA), held on September 24th-25th, 2020
with paper entitled as follows:

Re-Modeling Kaligarang Fault Base on Satellite Gravity Data

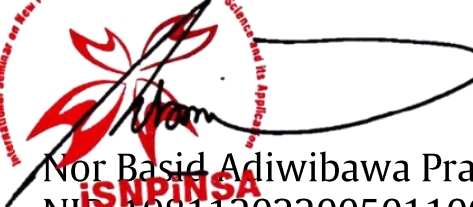
Semarang, September 25th, 2020

Dean of Faculty of Science and Mathematics
Diponegoro University

Chair of
The 10th ISNPINSA



Prof. Dr. Widowati, S.Si., M.Si.
NIP. 196902141994032002


Nor Basid Adiwibawa Prasetya, S.Si., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198112022005011002

SciVal Topics

1 of 1 Metrics

[Download details](#) [Print](#) [Save to PDF](#) [Add to List](#) [Create bibliography](#)

Journal of Physics: Conference Series • Open Access • Volume 1943, Issue 1 • 14 July 2021 • Article number 012004 • 10th International Seminar on New Paradigm and Innovation of Natural Sciences and its Application, ISNPINSA 2020 • Virtual, Online • 24 September 2020 through 25 September 2020 • Code 170730

Document type

Conference Paper • Bronze Open Access

Source type

Conference Proceedings

ISSN

17426588

DOI

10.1088/1742-6596/1943/1/012004

View more 

Re-modeling kaligarang fault base on satellite gravity data

[Indriana R.D.^a](#)  ; [Nurwidyanto M.I.^a](#); [Widada S.^b](#)
 Save all to author list^a Lecturer Department of Physics, Faculty of Science and Mathematic, Diponegoro University, Semarang, Indonesia^b Lecturer Departemen of Marine Sience, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

9

Views count  [View all metrics >](#)
[View PDF](#) [Full text options](#)  [Export](#) 

Cited by 0 documents

Inform me when this document is cited in Scopus:

[Set citation alert >](#)**Related documents**

Groundwater Change Detection by Gravity Measurement on Northern Coast of Java: A Case Study in Semarang City of Central Java of Indonesia

Sabri, L.M. , Sudarsono, B. , Aryadi, Y.
(2020) *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*

Everyday applied geophysics 2: Magnetism and electromagnetism

Florsch, N. , Muhlach, F. , Kammenthaler, M.
(2018) *Everyday Applied Geophysics 2: Magnetism and Electromagnetism*

Comparative Study of Gradient Gravity Method between Signal Processing and Direct Measurement

Nugraha, P. , Kadir, W.G.A. , Setianingsih
(2022) *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*

View all related documents based on references

Find more related documents in Scopus based on:

Authors > Keywords >

Abstract

The Kaligarang River heading North-South divides the region of Semarang. The Dutch Colonial Government recorded the territory of Semarang on January 19, 1856, shaken by an earthquake on the mainland epicenter with the strength of the V-VI MMI. Fault Kaligarang has a sliding rate of slip (slip rate) of 4.5 mm per year. The value of rock slip rate is relatively very small, but if accumulated over a long period, its value can increase and it will form an earthquake when energy is released. Kaligarang fault is still active and can cause another earthquake. Estimates of active Kaligarang fault are analyzed

using different analytical methods by combining 3 methods (magnetic, gravity, and geological). Preliminary studies were conducted using the gravity method used satellite data. The purpose of this study was to determine the ability of satellite data to be used as supporting data for preliminary research and also as complementary data. There are similarities in the results of inversion modeling with using GemPlus data and geological data in the field. This result cannot prove the kaligarang fault because kaligarang fault is a transform fault. The distribution of subsurface mass can prove the existence of faults in the Semarang area but not at all, so that terrestrial data are still needed to obtain a more complete subsurface geological structure. Others method are needed to complete and prove the Kaligarang fault is active. © Published under licence by IOP Publishing Ltd.

Funding details	
Indexed keywords	▼
SciVal Topics 	▼
Metrics	▼
Funding details	▼

References (16)

View in search results format >

☐

All

Export

 Print

 E-mail

 Save to PDF

Create bibliography

☐

1

Blakely, R J

(1996) *Potential Theory in Gravity and Magnetic Applications*. Cited 2570 times.

(Cambridge University Press)

☐

2

Constable, S.C., Parker, R.L., Constable, C.G.

Occam's inversion: a practical algorithm for generating smooth models from electromagnetic sounding data.

(1987) *Geophysics*, 52 (3), pp. 289-300. Cited 2211 times.

doi: 10.1190/1.1442303

View at Publisher

☐

3

Dandan, D, Harjono, H, Sudaryanto

(2014) *Ris. Deo Tam*, 24, pp. 53-64.

☐

4

Fahrudin

(2011) *Proceeding The 36th HAGI and 40th IAGI Annual Convention and Exhibition*

☐

5

Grandis, H

(2009) *Pemodelan Inversi Geofisika*. Cited 20 times.

(Jakarta: Himpunan Ali Geofisika Indonesia)

Abstract

Indexed keywords

SciVal Topics

Metrics

Funding details

-
- ☐ 6 Hinze, J W, Von Frese, RRB, Saad, AH
(2013) *Gravity and Magnetic Exploration*. Cited 142 times.
(Cambridge: Cambridge University Press)
-
- ☐ 7 Hidayat, E
(2013) *JSD. Geol*, 23, pp. 31-37.
1 Maret 2013
-
- ☐ 8 Helmy, Murwanto
(2008) *Kajian Geologi dan Neotektonik untuk Melaraskan Program Pembangunan Di Wilayah Kota Semarang, Jawa Tengah*
Laporan Penelitian Hibah Bersaing, UPN Veteran Yogyakarta
-
- ☐ 9 Jacobs, J A, Russel, R D, Wilson, J T
(1974) *Physics and Geology*. Cited 58 times.
(New York: Mc Graw-Hill Book Company)
-
- ☐ 10 Nugraha
(2016) *Unnes Physics Journal*, 5, pp. 37-41. Cited 3 times.
-
- ☐ 11 Poedjoprajitno, S, Wahyudiono, J, Cita, A
(2007) *Publikasi Khusus Pusat Survei Geologi*, pp. 49-59.
-
- ☐ 12 Poedjoprajitno, S, Wahyudiono, E, Citra, A
(2008) *Jurnal Geologi Indonesia*, 3, pp. 129-138. Cited 7 times.
-
- ☐ 13 Pramumijoyo, S
(2000) *Proceedings of the HOKUDAN International Symposium and School on Active Faulting*, pp. 383-385. Cited 2 times.
(Hyogo Japan)
-
- ☐ 14 (1979) *Prosiding Ikatan Ahli Geologi Indonesia*, pp. 1-24.
Sampurno Geologi teknik daerah Semarang
-
- ☐ 15 Santoso
(1999) *Peta Geomorfologi Lembar Semarang dan Bagian Utara Ungaran, Jawa, skala 1: 100.000*
dan Kusumadinata Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung
-

- 16 Thanden, R E, Sumadiredja, H, Richards, P W, Sutisna, K, Amin, T C (1996) *Peta Geologi Lembar Magelang dan Semarang, Jawa, skala 1: 100.000*. Cited 12 times.
Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung

[Abstract](#)

Indexed keywords

SciVal Topics

Metrics

Funding details

👤 Indriana, R.D.; Lecturer Department of Physics, Faculty of Science and Mathematic, Diponegoro University, Semarang, Indonesia; email:rina_dei@yahoo.com
© Copyright 2021 Elsevier B.V., All rights reserved.



Source details

Journal of Physics: Conference Series

Scopus coverage years: from 2005 to Present

ISSN: 1742-6588 E-ISSN: 1742-6596

Subject area: [Physics and Astronomy: General Physics and Astronomy](#)

Source type: Conference Proceeding

[View all documents >](#)[Set document alert](#)[Save to source list](#) [Source Homepage](#)

CiteScore 2021

0.8



SJR 2021

0.210



SNIP 2021

0.395



[CiteScore](#) [CiteScore rank & trend](#) [Scopus content coverage](#)

i Improved CiteScore methodology



CiteScore 2021 counts the citations received in 2018-2021 to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in 2018-2021, and divides this by the number of publications published in 2018-2021. [Learn more >](#)

CiteScore 2021

$$0.8 = \frac{74,925 \text{ Citations 2018 - 2021}}{96,702 \text{ Documents 2018 - 2021}}$$

Calculated on 05 May, 2022

CiteScoreTracker 2022

$$0.9 = \frac{88,857 \text{ Citations to date}}{95,386 \text{ Documents to date}}$$

Last updated on 05 March, 2023 • Updated monthly

CiteScore rank 2021

Category	Rank	Percentile
Physics and Astronomy		
General Physics and Astronomy	#195/240	18th

[View CiteScore methodology >](#) [CiteScore FAQ >](#) [Add CiteScore to your site](#)

PAPER • OPEN ACCESS

Preface

To cite this article: 2021 *J. Phys.: Conf. Ser.* **1943** 011001

View the [article online](#) for updates and enhancements.

You may also like

- [The 8th International Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Science and Its Application](#)
- [LPHYS'13: 22nd International Laser Physics Workshop \(Prague, 15–19 July 2013\)](#)
Alexander V Yevseyev
- [International Seminar on Science Education](#)

A promotional banner for 'Free the Science Week 2023' with a dark blue background and a futuristic circular interface. A hand is shown interacting with the interface, which features a central padlock icon. The text 'Free the Science Week 2023' is in large blue font, followed by 'April 2–9'. Below this, it says 'Accelerating discovery through open access!' with 'open access!' in blue. At the bottom left is the ECS logo and the website 'www.ecsdl.org'. At the bottom right is a blue button with the text 'Discover more!'.



The 10th International Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Science and Its Application (10th ISNPINSA)

“Developing Innovations and Challenges in Science And Technology For Better Living”

September 24-25, 2020

PREFACE

The International Seminar on New Paradigm and Innovation of Natural Sciences and its Application (ISNPINSA) is an annual conference organized by the Faculty of Sciences and Mathematics (FSM), Diponegoro University (UNDIP), Semarang, Central Java, Indonesia. This seminar has been successfully conducted since 2011 and therefore becoming an annual event since then. This annual ISNPINSA has been intensively achieved high level improvement in strengthening the collaboration between scientists either from Indonesia or other countries, stimulating a new research partnership, and contributing to formulating policies to increase the important roles of science for the community.

The 10th ISNPINSA was held on September 24-25, 2020 with the theme of “DEVELOPING INNOVATIONS AND CHALLENGES IN SCIENCE AND TECHNOLOGY FOR BETTER LIVING”. Due to the outbreak of COVID-19, the conference process was carried out virtually using licensed Zoom media. The presentations were categorized into two terms, which were plenary presentation and parallel presentation. Keynote speakers were invited to deliver their expertise and research findings at the plenary presentation and each had given 1 hour of speech. While invited speakers together with all parallel presenters delivered their presentation in parallel session with time of speech including Q&A for each of 15 minutes.

The number of participants of the seminar were 313 including 7 keynote speakers, 5 invited speakers, presenters and non-presenters coming from various institutions of various countries consist of researchers, lecturers, postgraduate and undergraduate students from various universities. There were 263 papers presented in this seminar and after the review process, there are 199 articles to be published in the present conference proceeding. All published articles remain the sole responsibility of the author for the content of the paper.

We would like to take this opportunity to extend our appreciation to all keynote speakers and invited speakers for their valuable presentation. We also would like to thank all the authors for submitting and presenting their papers to our conference, the Organizing Committee members and the supporting staff for their hard work, as well as all the Scientific & Editorial Committee and the reviewers for their constructive recommendations and critical comments helped to improve of the submitted papers. All these contributions eventually make the 10th ISNPINSA 2020 a successful and fruitful event.

The 10th ISNPINSA 2020 Organizing Committee hopes you will enjoy reading this JPCS volume.

The Chairman,
Nor Basid Adiwibawa Prasetya, S.Si., M.Sc., Ph.D

PREFACE • The 10th ISNPINSA 2020



Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence](https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

STEERING COMMITTEE & ADVISORY BOARD

Prof. Dr. Widowati, S.Si., M.Si., *Diponegoro University, Indonesia*
 Prof. Dr. Kusworo Adi, S.Si., MT., *Diponegoro University, Indonesia*
 Prof. Dr. Tri Retnaningsih Soeprbowati, M.Si., *Diponegoro University, Indonesia*
 Farikhin, S.Si., M.Si., Ph.D., *Diponegoro University, Indonesia*
 Prof. Wenny Rahayu, Ph.D., *La Trobe University, Australia*
 Prof. Toshioh Fujibuchi, *Kyushu University, Japan*

ORGANIZING COMMITTEE

Nor Basid Adiwibawa Prasetya, S.Si., M.Sc., Ph.D., *Diponegoro University, Indonesia* (Chairman)
 Dinar Mutiara Kusumo Nugraheni, S.T., M.InfoTech.(Comp)., Ph.D., *Diponegoro University, Indonesia* (Vice-Chairman I)
 Pandji Triadyaksa, S.Si., M.Sc., *Diponegoro University, Indonesia* (Vice-Chairman II)
 Dr. Di Asih I Maruddani, S.Si., M.Si., *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Ratna Herdiana, M.Sc., Ph.D., *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Nurdin Bahtiar, S.Si., M.Kom., *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Alik Maulidiyah, S.Si. M.Sc., *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Dra. Sri Harumaningsih, S.Si., M.IP., *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Lilik Maryuni, S.E., M.Si, *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Susilo Wanto, SH, *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Herman Aprianto, S.Kom., *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Choiriyah, SE, *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Nur Azizah, SE, *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Iys Syabilla Rusda, SIP, MIP, *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Muhammad Fikri Mukhlisin, S.Kom., *Diponegoro University, Indonesia* (Member)
 Sofianingsih, AMd. (Member)

LIST OF REFEREES AND EDITORS

I. Team of Reviewers and Referees

1. Prof. Dr. Widowati, S.Si., M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
2. Dr. Eng. Adi Wibowo, S.Si., M.Kom, *Diponegoro University, Indonesia*
3. Dr. Drs. Sutimin, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
4. Prof. Drs. Mustafid, M.Eng., Ph.D, *Diponegoro University, Indonesia*
5. Dr. Tarno, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
6. Dr. Budi Warsito, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
7. Dr. Di Asih I Maruddani, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
8. Dr. Drs. Rukun Santoso, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
9. Dr. Redemtus Heru Tjahjana, S.Si., M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
10. Dinar M.K.N., S.T., M.InfoTech.(Comp)., Ph.D, *Diponegoro University, Indonesia*
11. Dr. Dra. Tatik Widiharini, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
12. Farikhin, M.Sc., Ph.D, *Diponegoro University, Indonesia*
13. Drs. Sapto P. Putro, M.Si., Ph.D, *Diponegoro University, Indonesia*
14. Dr. Jafron W. Hidayat, M.Sc., *Diponegoro University, Indonesia*

15. Dr. Munifatul Izzati, M.Sc, *Diponegoro University, Indonesia*
16. Dr.rer.nat. Anto Budiharjo, M.Biotech., Ph.D, *Diponegoro University, Indonesia*
17. Prof. Dr. Tri Retnaningsih Soeprbowati, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
18. Dr. Endang Kusdiyantini, DEA, *Diponegoro University, Indonesia*
19. Prof. Dr. Hermin Pancasakti K., M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
20. Rully Rahadian, M.Si., PhD, *Diponegoro University, Indonesia*
21. Dr. Agung Janika Sitasiwi, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
22. Dr. Erma Prihastanti, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
23. Prof. Dr. Wahyu Setia Budi, MS, *Diponegoro University, Indonesia*
24. Prof.Dr. Muhammad Nur, DEA, *Diponegoro University, Indonesia*
25. Prof. Dr. Kusworo Adi, MT, *Diponegoro University, Indonesia*
26. Prof. Dr. Heri Sutanto, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
27. Prof. Dr. Suryono, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
28. Dr. Eng. Ali Khumaeni, M.E, *Diponegoro University, Indonesia*
29. Dr. Udi Harmoko, S.Si., M.Si., *Diponegoro University, Indonesia*
30. Dr. Rahmat Gernowo, M.Si., *Diponegoro University, Indonesia*
31. Prof. Toshioh Fujibuchi, *Kyushu University, Japan*
32. Ismiyarto, M.Si., Ph.D, *Diponegoro University, Indonesia*
33. Gunawan, PhD, *Diponegoro University, Indonesia*
34. Dr. Retno Ariadi Lusiana, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
35. Nor Basid Adiwibawa Prasetya, S.Si., M.Sc., Ph.D, *Diponegoro University, Indonesia*
36. Adi Darmawan, S.Si, M.Si, PhD, *Diponegoro University, Indonesia*
37. Prof. Dr. M. Cholid Djunaidi, S.Si, M.Si, *Diponegoro University, Indonesia*
38. Dr. Yosie Andriani, *Universiti Malaysia Terengganu, Malaysia*
39. Nabeel Shaheen Mohammed, Ph.D., *Kirkuk University, Iraq*

II. Team of Technical Editors

1. Nor Basid Adiwibawa Prasetya, S.Si., M.Sc., Ph.D
2. Heri Sugito, S.Si., M.Sc.
3. Alik Maulidiyah, S.Si., M.Sc.
4. Damar Nurwahyu Bima, S.Si., M.Si.

LIST OF SPEAKER

I. Keynote Speaker

1. Prof. Hidetaka Arimura, Ph.D., *Kyushu University, Japan*
2. Prof. Wenny Rahayu, Ph.D, *La Trobe University, Australia*
3. Assoc. Prof. Jirawat Yongsawatdigul, Ph.D., *Suranaree University of Technology, Thailand*
4. Prof. Ming- Chien Su, Ph.D, *National Dong Hwa University, Taiwan*
5. Prof. Toshioh Fujibuchi, *Kyushu University, Japan*
6. Prof. Dr. Tri Retnaningsih Soeprbowati, M.App.Sc., *Diponegoro University, Indonesia*
7. Prof. Dr. Khairil Anwar Notodiputro, *Institut Pertanian Bogor University, Indonesia*

II. Invited Speaker

1. Assoc. Prof. Tianhai Tian, *Monash University, Australia*
2. Dr. Ibrahima Faye, *Universiti Teknologi Petronas, Malaysia*
3. Dr. Ahmad Suseno, M.Si., *Diponegoro University, Indonesia*
4. Dr. Tatik Widiharih, M.Si., *Diponegoro University, Indonesia*
5. Dr. Choirul Anam, M.Si., *Diponegoro University, Indonesia*

Table of contents

Volume 1943

2021

◀ Previous issue Next issue ▶

10th International Seminar on New Paradigm and Innovation of Natural Sciences and its Application (ISNPINSA) 2020 24-25 September 2020, Indonesia

Accepted papers received: 27 May 2021

Published online: 14 July 2021

Open all abstracts

Preface

OPEN ACCESS 011001

Preface

+ Open abstract  View article  PDF

OPEN ACCESS 011002

Peer review declaration

+ Open abstract  View article  PDF

10th ISNPINSA

OPEN ACCESS 012001

Carrying capacity of mangrove tourism in the district of Cilamaya Wetan, Karawang regency, West Java province

A Kurniawansyah, T G Pin and N Rahatiningtyas

+ Open abstract  View article  PDF

OPEN ACCESS 012002

Groundwater quality of unconfined aquifer in Demak Regency, Indonesia

T T Putranto, N Susanto and D R Pangestuti

+ Open abstract  View article  PDF

This site uses cookies. By continuing to use this site you agree to our use of cookies. To find out more, see our Privacy and Cookies policy.



OPEN ACCESS

012003

Geoelectrical survey and groundwater chemical analysis in Sumowono Groundwater Basin

T T Putranto, N Susanto and D R Pangestuti

[+ Open abstract](#)
[View article](#)
[PDF](#)

OPEN ACCESS

012004

Re-modeling kaligarang fault base on satellite gravity data

R D Indriana, M I Nurwidyanto and S Widada

[+ Open abstract](#)
[View article](#)
[PDF](#)

OPEN ACCESS

012005

The complete bouguer anomaly changes in 2019 after explosive eruption of merapi in 2010

R D Indriana and M I Nurwidyanto

[+ Open abstract](#)
[View article](#)
[PDF](#)

OPEN ACCESS

012006

Selective mine plan based on coal quality distribution of Batu Ayau formation, Murung Raya-Central Kalimantan

N Qadaryati, R A Hapsari and W K Hidajat

[+ Open abstract](#)
[View article](#)
[PDF](#)

OPEN ACCESS

012007

The potential attractiveness of development mangrove ecotourism in Karawang regency

A P Hartati and T G Pin

[+ Open abstract](#)
[View article](#)
[PDF](#)

OPEN ACCESS

012008

Spatial pattern of fishing activities at Yogyakarta waters (case study: fishers at Depok beach, Parangtritis village, Bantul regency)

M Fadlullah, D Susiloningtyas and T Handayani

[+ Open abstract](#)
[View article](#)
[PDF](#)

OPEN ACCESS

012009

Analysis of shoreline changes using the bilko method on landsat imagery in Karawang regency (1999-2019)

This site uses cookies. By continuing to use this site you agree to our use of cookies. To find out more, see our Privacy and Cookies policy.



Development of scattered radiation distribution visualization system using WebAR

K Nishi¹, T Fujibuchi² and T Yoshinaga³

¹ Department of Health Sciences, Graduate School of Medical Sciences, Kyushu University, 3-1-1, Maidashi, Higashi-ku, Fukuoka, 812-8582, Japan

² Department of Health Sciences, Faculty of Medical Sciences, Kyushu University, 3-1-1, Maidashi, Higashi-ku, Fukuoka, 812-8582, Japan

³ Institute of Systems, Information Technologies and Nanotechnologies (ISIT), Japan

Corresponding author: nishi.kazuki.273@s.kyushu-u.ac.jp

Abstract. Radiation protection education is difficult for some radiological workers to taking because they are busy with medical work. In radiation protection, understanding the behaviour of scattered radiation is important for reducing exposure. Although applications that visualize the behaviour of scattered radiation using augmented reality or virtual reality have been developed, such applications are limited by the need to download the application and the performance of the device. We have developed a system that can be used in a web browser to visualize the behaviour of scattered radiation more easily. Monte Carlo method was used to simulate the behaviour of scattered radiation during radiography using a portable X-ray machine. An augmented reality (AR) system was developed using A-Frame, an open-source web framework, and AR.js, which adds the AR function. Finally, the behaviour of scattered radiation was observed using various devices. With AR, the behaviour of scattered radiation was visualized in three dimensions. The newly developed AR system can be used with web browsers to easily learn the behaviour of scattered rays without the need for special devices.

1. Introduction

Radiological workers may have little opportunity to receive proper education on radiation protection because of their busy work schedules [1] [2]. Good knowledge of radiation protection is necessary for these workers to be able to perform their duties safely, and thus methods that help workers acquire this knowledge quickly and easily are being developed. In radiation protection, one of the important factors to understand is the behaviour of scattered radiation, which helps in reducing one's exposure to radiation [2]. However, visualization of the behaviour of scattered radiation is difficult because scattered radiation is invisible.

In the past, the spread of scattered rays was displayed in two-dimensional (2D) isolines and colour images [3]. However, the behaviour of scattered radiation is 3D, and understanding how scattered radiation actually spreads in an examination room can be difficult if only the conventional 2D methods are used. Research using technologies such as virtual reality (VR) and augmented reality (AR) has thus made it possible to observe the spread of radiation in 3D and to visualize the behaviour of scattered radiation. In a study by Matthias et al., VR was used to visualize the behaviour of scattered radiation during intraoperative imaging and fluoroscopy using a C-arm [4]. The study demonstrated how VR allowed the operator to confirm the captured image and observe the behaviour of scattered radiation



***Solanum lycopersicum* and *Daucus carota*: effective anticancer agents (a mini review)**

O T Ademosun¹, A H Adebayo², K O Ajanaku¹

¹Chemistry Department, College of Science and Technology, Covenant University, **Nigeria**

²Biochemistry Department, College of Science and Technology, Covenant University, Canaanland Ota, Nigeria

Corresponding author: olabisi.ademosun@covenantuniversity.edu.ng

Abstract. The high cost, scarce availability, and some extraneous side effects of some pharmaceuticals have diverted the majority's mindset towards the use of nutraceuticals as both prophylactic and therapeutic alternatives. The cancer incidence in the low and middle-income countries has risen due to several factors, but notably, it has been due to poverty and the non-availability of screening centers. The non-toxic nature, high availability, and low cost of food-based nutraceuticals have been a significant advantage to its users. *Solanum lycopersicum* is well-known to possess excellent antioxidant, anti-inflammatory, and anticancer potential, and this has been attributed to its potent bioactive compound, lycopene. The presence of β -carotene in *Daucus Carota* has also contributed immensely to its antioxidant and anticancer properties. Nutraceuticals are considered suitable for anticancer drug development due to their pleiotropic actions on target sites with multiple effects. This short review has explored the dietary characteristics, bioactive components and mild anticancer effects of tomatoes and carrots.

1. Tomatoes (*Solanum lycopersicum*)

Tomatoes (*Solanum lycopersicum*) has sailed high to become one of the world's most recognized vegetables. It has long been in global recognition as one of the most essential vegetable with high antioxidant activity. This juicy vegetable originated from the western South America, with a wide range of different diversities of wild tomatoes recorded in Peru [1]. Tomatoes were placed in the genus *Solanum* as *Solanum lycopersicum* by Carolus Linnaeus in 1753. Two years later, but this was modified by another researcher Philip Miller (1754), who felt the need to integrate the other species of tomatoes in the genus hence he came up with a new genus, *Lycopersicon* [2]. *Lycopersicon esculentum* Mill was coined to accommodate tomatoes and its several species. The different species of *Solanum* are found to be present on all temperate and several tropical continents, which is attributed to their morphological and ecological diversity. Tomato is known to be the third most vital and highly nutritious vegetable cultivated in the world, and also, it battles with banana for the most consumed fruit in the world [3]. It is an edible red fruit berry with a well-seeded ovary. The fruit colour varies from green to yellow, which further projects into yellow to orange then to red based on the maturity stage. In most cases, the quality of carotenoids embedded in the fruit determines the colour of tomatoes. Carotenoids such as lycopene, chlorophylls, and β -carotene are liable for the colour of the fruit [4]. The red and orange colours of tomatoes are attributed to the quantity of the lycopene and β -carotene, respectively. The fruit's green



Spintronic terahertz emission from Ni/Pt bilayer grown on MgO

J P Ferrolino¹, N I Cabello², A De Los Reyes², V K Mag-usara³, J P Afalla³, H Bardaloza², I C Verona², M Talara³, H Kitahara³, A Somintac², A Salvador², M Tani³, E Estacio²

¹Material Science and Engineering Program, University of the Philippines Diliman, Diliman, Quezon City, 1101 Philippines

²National Institute of Physics, College of Science, University of the Philippines Diliman, Diliman, Quezon City, 1101 Philippines

³Research Center for Development of Far Infrared Region, University of Fukui, Bunkyo 3-9-1, Fukui City 910-8507, Japan

Corresponding author: jferrolino@msep.upd.edu.ph

Abstract. Spintronic THz emission from Ni/Pt bilayer grown on MgO is reported based on the novel THz emitter using metallic structures. The Ni metal was deposited first on a MgO substrate and capped with a thin Pt metal via electron beam deposition. The THz emission data was obtained using a standard terahertz time-domain spectroscopy setup using a Ti: sapphire laser excitation source. Initial measurements were done using 800nm excitation with 7 mW and 185 mW pump powers under upward and downward magnetic field orientations. Polarity reversal of the terahertz signal was observed upon changing the orientation of the magnetic field. Maximum amplitude was found at 0.5 THz with bandwidth up to ~6 THz. A saturation fluence of 85.04 mJ/cm² was calculated from the pump fluence-dependence plot of the THz peak-to-peak signal. The results are consistent with the spintronic THz emission due to the inverse spin-Hall effect and provide insights for future development and optimizations.

1. Introduction

Terahertz (THz) radiation, or electromagnetic radiation in general, has been known to be generated when charge carriers accelerate [1]. This has been utilized in THz emission of materials, especially in semiconductors which main mechanisms are by drift-related current and/or diffusion-related current [2,3]. To optimize these mechanisms, different methods have been employed, such as varying dopant concentrations [2], low-temperature growths [4], epitaxial layer designs [5], and quantum structures [6]. Fabrication techniques have also been implemented like the photoconductive antenna (PCA) designs which accelerate excited electrons from one electrode to another in the presence of an electrical bias [7].

Recently, a different THz mechanism was reported by Kampfrath et al., which involves the spin property of the electrons [9]. This opens up spintronics, or spin electronics, in the THz research or possibly vice-versa. The designed emitter source consists of a ferromagnetic, FM, and nonmagnetic, NM, (FM/NM) metal thin film heterostructure. This emitter utilizes the inverse spin-Hall effect (ISHE), a phenomenon that converts the spin current (coming from the FM material) into a transient transverse



Physicochemical characterization of kappa-iota carrageenan gel with papain enzyme

D Fransiska¹, B S B Utomo¹, M Darmawan¹, D Gozali², M N Iqbal²

¹Research Centre of Marine and Fisheries Product Processing and Biotechnology, Jl. KS Tubun Petamburan VI, Slipi, Jakarta

²Faculty of Pharmacy, Padjadjaran University, Bandung

Corresponding author: dinanomo@gmail.com

Abstract. Carrageenan is a group of galactose polysaccharides extracted from seaweed and has the ability to form a thermo-reversible gel or a viscous solution when added to the salt solution widely utilized as gelling, thickener and stabilizers in various industries such as food, pharmaceuticals, cosmetics, printing, and textiles. Only two types of carrageenan can be used in the manufacture of hydrogels which are kappa and iota. Kappa-carrageenan is produced from the tropical seaweed *Kappaphycus alvarezii* and *Eucheuma denticulatum* is the main species producing iota-carrageenan. The aim of this research is to know the composition of kappa-carrageenan and iota-carrageenan mixture as gel base to produce the optimum physical properties and to know the physical properties of optimum formula with the addition of papain enzyme for 4 weeks storage. The determination of the optimum formula of mixed carrageenan kappa and iota gel with Simplex Lattice Design method. The physical properties of the optimum formula with the addition of papain enzyme during 4 weeks storage are viscosity, pH, dispersion, and sineresis of optimum formula were statistically verified using Anova Univariate method of experimental design of two factorial with 95% confidence level. The results showed that the optimal formula of mixed carrageenan kappa and iota respectively concentrations of 0.3%, 1% and the use of 0.8% papain enzyme.

1. Introduction

Indonesia is one of the largest *Eucheuma* seaweed producing countries in the world. Based on statistical data from the *Food and Agriculture Organization* in 2014, Indonesia produces *Eucheuma* seaweed amounting to 81.4% of the total production of *Eucheuma* seaweed in the world. However, 64% of the total seaweed production in Indonesia is only exported and little use is made of the processed seaweed product.

Carrageenan is a group of galactose polysaccharides extracted from seaweed. Most of the carrageenan contains sodium, magnesium, and calcium which can be bound to the sulfate ester groups of galactose and copolymer 3,6-anhydrogalactose. Complex carrageenan is water soluble, linear chain and galactant sulfate. This compound consists of a number of galactose and 3,6-anhydrogalactose units that are bonded with sulfate groups or with α 1,3-D-galactose and β 1,4-3,6-anhydrogalactose bonds. Based on the sulfate substituent in each monomer, carrageenan can be divided into several types, namely kappa, iota, lamda, mu, nu and x-carrageenan (1). However, only two types of carrageenan that can be used in the manufacture of hydrogels, namely kappa and iota (2).

Naturally, iota and kappa types are formed enzymatically from their precursors by sulfohydrolase. While commercially, this type is produced using alkaline treatment or extraction with

